

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Terkadang metode penelitian ini disebut juga dengan desain penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi Metode penelitian adalah “ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode survey menurut Sugiono (2019:15) “digunakan untuk mendapatkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Menurut Sugiyono (2012:21) “penelitian *eksplanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Sedangkan karakteristik penelitian ini bersifat replikasi, sehingga hasil uji hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang diulang dengan kondisi lain yang kurang lebih sama”.

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017:9), sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode deskriptif menurut Cooper, H.M dalam Sudaryono (2017:82), bahwa: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel lain namun menguji dua variabel.”

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan metode penelitian ini didasarkan pada pendapat para ahli di bidang riset tersebut, bahwa metode survey sebagai teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan (mengukur) data dengan dua instrumen, kuesioner dan wawancara (langsung dari sumber), sedangkan metode eksplanatory bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Metode deskriptif yang dapat menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat sedangkan pendekatan kuantitatif meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan cara pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah kerja yang sistematis sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Langkah kerja penelitian merupakan serangkaian prosedur dan langkah – langkah dalam melakukan penelitian yang terstruktur secara sistematis dan terarah agar tujuan dari penelitian bisa tercapai dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator-indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah

pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah
2. Landasan Teori
3. Perumusan Hipotesis
4. Pengumpulan Data
 - a. Populasi dan Sampel
 - b. Pengembangan Instrumen
 - c. Pengujian Instrumen
5. Analisis Data
6. Kesimpulan dan Saran

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain atau juga atribut dari bidang keilmuan tertentu. Adapun variabel penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan judul proposal penelitian yaitu pengaruh *Ability* dan Motivasi Terhadap Kinerja karyawan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Menurut Sugiyono (2012:39), variabel independen atau variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variable dependen (terikat)”. Berdasarkan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).

Adapun penjelasan sebagai berikut :

1. *Ability (Kemampuan) (X₁)*

Menurut Stepen P. Robbins (2003:52) mendefinisikan:

kemampuan adalah kapasitas serta kapabilitas yang dimiliki oleh setiap orang secara individu untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Baik dalam organisasi, kehidupan bermasyarakat, ataupun di dalam fungsi keluarga.

2. *Motivasi (X₂)*.

Menurut Chaplin (1997:310), mendefinikan : “variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran”.

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)

Menurut Karlinger, 2006 dalam Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015:52) ‘Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas'. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan .

Menurut Mangkunegara (2015:67) Yaitu : “Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Operasional variabel pada penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapinya dalam bentuk jawaban. Setiap variabel memiliki alternatif jawaban item untuk mengetahui data dalam bentuk kuantitatif.

Untuk mengetahui pengaruh integritas dan loyalitas terhadap kinerja pegawai terdapat tiga operasionalisasi variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X_1): <i>Ability</i>	kemampuan adalah kapasitas serta kapabilitas yang dimiliki oleh setiap orang secara individu untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Baik dalam organisasi, kehidupan bermasyarakat, ataupun di dalam fungsi keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berpikir logis 2. Kemampuan verbal 3. Kemampuan numerik 4. Kekuatan fisik 	Ordinal

	Stepen P. Robbins (2003:52)	Robbins & Judge (2017)	
2. Variabel Independen (X ₂): <i>Motivasi</i>	Variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran. Chaplin (1997:310)	1. Prestasi kerja 2. Pengakuan 3. Tanggung jawab 4. Pengembangan diri Herzberg (1968)	Ordinal
3. Variabel Dependen (Y): Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2015:67)	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama Mangkunegara (2015:67)	Ordinal

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015:64) 'Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya'.

Populasi dalam penelitian ini adalah Sejumlah Karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali Yaitu sebanyak 55 Karyawan.

Tabel 3. 2
Data Karyawan Berdasarkan Unit Bagian
Toserba Gunasalma 1 Kawali

No	Unit Bagian	Jumlah
1	MANAGER ACCOUNTING	1
2	MANAGER OPRASIONAL	1
3	HRD	1
4	KEPALA TOKO	1
5	KEPALA COUNTER FASHION	1
6	KASIR FASHION	2
7	PRAMU FASHION	5
8	KEPALA COUNTER PRT	1
9	PRAMU PRT	1
10	KEPALA COUNTER KASIR	1
11	PRAMU KASIR	9
12	KEPALA COUNTER KOSMETIK	1
13	PRAMU KOSMETIK	1
14	KEPALA COUNTER FOOD	1
15	PRAMU FOOD	8
16	KEPALA COUNTER NON FOOD	1
17	PRAMU NON FOOD	3
18	KEPALA GUDANG	1
19	PRAMU GUDANG	6
20	KEPALA DRIVER	1
21	DRIVER	1
22	KEPALA COUNTER ADMIN	1
23	ADMIN	6
Total		55

Sumber : Toserba Gunasalma (Data Diolah,2025)

3.3.2 Sampel

Menurut Sudjana & Ibrahim dalam Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015:64) menyatakan bahwa ‘Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi’. Teknik penarikan sampel dilakukan secara total sampling/keseluruhan sampel. Dalam penetapan sampel peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto dalam Yayat et. al., (2022:284) yang mengemukakan bahwa:

Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

Karena jumlah populasi yang telah diketahui yaitu jumlah Karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali sebanyak 55 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015:85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Pada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber primer dan sumber sekunder yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam Ahmad Luthfi et. el., (2022:186) adalah ‘Sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti’. Menurut Sanusi dalam Ahmad Luthfi et. el., (2022:186) ‘Data primer adalah suatu data yang pertama kali dikumpulkan serta ditulis peneliti’.

Terkait dengan pendapat tersebut, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil meninjau langsung lokasi penelitian serta mengobservasi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015:68) bahwa data sekunder adalah “Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.”

Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh dari media lain yang bersumber dari internet, jurnal, buku, dan lain sebagainya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Sugiyono (2012:137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Observasi (Pengamatan)

Dalam menggunakan metode observasi cara paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati dalam menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan atau kegiatan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama

walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dalam kata lain pengamatan harus objektif.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019:198) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”

3. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Dengan prosedur penyusunan kuisisioner:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan eknik analisisnya.

Penentuan sampel sebagai responden kuisisioner perlu mendapat perhatian pula. Dengan memperhatikan sampel tersebut maka hasil yang diperoleh bisa maksimal.

4. Studi Pustaka

Penggunaan metode dengan penalaahan terhadap buku-buku, jurnal, literatur, serta catatan-catatan dan laporan-laporan yang digunakan sebagai acuan secara tertulis dalam penelitian dengan cara mempelajari literatur tersebut yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Anilisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan angka yang dapat dihitung dan diukur, dilakukan secara kuantitatif dengan maksud untuk mengukur dan memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dengan menggunakan alat statistik.

3.5.1 Pengaruh *Ability* Terhadap Kinerja Karyawan

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi sederhana digunakan koefisien korelasi *product moment*. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independent dengan dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier).

Adapun rumus koefisien korelas *product moment* menurut Sugiyono (2012:183) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dengan Y

X = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (Kinerja Karyawan)

n = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Interpretasi Koefisien korelasi X1 terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:248)

2. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiono, 2012:257)

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

Kd = Koefisien determinasi

3. Uji t (Uji Hipotesis atau Uji Signifikansi)

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2012:184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019:248)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} >$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan).
- b. Jika $t_{hitung} <$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak (berpengaruh tidak signifikan).

3.5.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi sederhana digunakan koefisien korelasi *product moment*. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien

korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier).

Adapun rumus koefisien korelas *product moment* menurut Sugiyono (2015:286) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

X_2 = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

n = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Interpretasi Koefisien korelasi X2 terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:248)

2. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono, 2012:257

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

3. Uji t (Uji Hipotesis atau Uji Signifikansi)

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2012:184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} >$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} <$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
2. Derajat kebebasan = $n-2$
3. Dilihat hasil ttabel

Dari hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} >$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} <$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak (berpengaruh tidak signifikan)

3.5.3 Pengaruh *Ability* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2 \cdot y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y) \cdot (rx_2y) \cdot (rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Sugiyono, (2019:257)

Dimana :

$r_{X_1X_2Y}$ = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$r^2_{X_1Y}$ = Koefisien Determinasi *Ability* terhadap Kinerja Karyawan

$r^2_{X_2Y}$ = Koefisien Determinasi Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

r_{X_1Y} = koefisien korelasi sederhana *Ability* dengan Kinerja Karyawan

r_{X_2Y} = korelasi korelasi sederhana Motivasi dengan Kinerja Karyawan

$r_{X_1X_2}$ = korelasi korelasi sederhana *Ability* dengan Motivasi

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Interpretasi Koefisien korelasi X1 dan X2 terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh *Ability* dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2019:257)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan pengaruh perubahan *Ability* dan Motivasi Terhadap perubahan Kinerja Karyawan digunakan rumus Analisis Regresi Linier Berganda, dengan model rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono, (2012:192)

Dimana:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dimana:

Y = Variabel Dependent

X₁ = Variabel Independent

X₂ = Variabel Independent

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁ X₂ = 0

b₁ = Koefisien regresi yang akan dihitung (X₁)

b₂ = Koefisien regresi yang akan dihitung (X₂)

4. Uji F (Uji Hipotesis atau Uji Signifikansi)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel independen dan dependen dan menentukan tingkat signifikan secara simultan maka digunakan uji F. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu kemudian dibandingkan dengan model rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Sugiyono, (2019:257)

Dimana:

Nilai F yang dihitung

R = Nilai koefisien korelasi ganda

n = Jumlah sampel

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (berpengaruh signifikan).

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan pada Karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali yang berlokasi Jl. Siliwangi No.184, Linggapura, Kawali, Kabupaten Ciamis. 46253.

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dari mulai persiapan sampai dengan rencana sidang skripsi, terhitung sejak November 2024 sampai dengan juni 2025.

